

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAB BACA JURUSAN BIOLOGI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS UDAYANA

Oleh:

EKA SUWEANTARA NIM: 1308605010

Pembimbing:

I Made Widiartha, S.Si, M.Kom.

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana 2016

HALAMAN PENGESAHAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAB BACA JURUSAN BIOLOGI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS UDAYANA

Oleh: Eka Suweantara NIM: 1308605010

Bukit Jimbaran, 06 Juni 2016 Menyetujui,

Dosen Pembimbing

I Made Widiartha, S.Si,

M.Kom.

NIP. 19821220 200801 1 008

Pembimbing Lapangan

Dwi Ariani Yulihastuti, S.Si,

M.Si.

NIP. 19730711 199802 2 002

Mengetahui, Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Udayana

Agus Muliantara, S/Kom., M.Kom. NIP. 19800616/200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Lab Baca Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu laporan ini, yaitu:

- 1. Bapak Agus Muliantara, S.Kom, M.Kom., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini.
- 2. Bapak I Made Widiartha, S.Si, M.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam pembuatan program dan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.
- 3. Ibu Dwi Ariani Yulihastuti, S.Si, M.Si., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan berlangsung.
- 4. Teman-teman di Jurusan Ilmu Komputer yang telah memberikan dukungan moral dalam penyelesaian laporan ini.
- 5. Semua pihak yang telah memberi dukungan sehingga laporan ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pada akhirnya penulis berharap agar adanya perbaikan pada Laporan, Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga nantinya dapat memperbaiki laporan ini dan mengembangkannya di kemudian hari.

Jimbaran, 01 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman	
HALAMA	AN PENGESAHAN	ii	
KATA PE	NGANTAR	iii	
DAFTAR	ISI	iv	
	TABEL		
	GAMBAR		
	LAMPIRAN		
BAB I PE	NDAHULUAN	1	
1.1	Latar Belakang	1	
	Гujuan		
1.3	Manfaat	2	
1.3.1	Manfaat Bagi Penulis	2	
1.3.2	Manfaat Bagi Instansi PKL	2	
1.4	Waktu Dan Tempat Pelaksanaan	2	
BAB II GA	AMBARAN UMUM	3	
2.1	Sejarah Jurusan Biologi	3	
2.2	Kegiatan Jurusan Biologi	3	
	Struktur Kepengurusan Jurusan Biologi		
	Visi Jurusan Biologi		
	Misi Jurusan Biologi		
2.6	Гujuan Jurusan Biologi	5	
	AJIAN PUSTAKA		
	Sistem Informasi		
	Komponen Sistem Informasi		
	Elemen Sistem Informasi		
	Metode Pengembangan Perangkat Lunak Waterf		
3.5	UML (Unified Modeling Language)		
3.5.1	Use Case Diagram	13	
3.5.2	Activity Diagram	14	
3.5.3	Class Diagram	15	
3.5.4 Sequence Diagram16			
3.6	Entity Relationship Diagram (ERD)	18	
	iv		

3.7	HTML (Hyper Text Markup Language)	20
3.8	CSS (Cascading Style Sheet)	21
3.9	PHP: Hypertext Preprocessor	
3.10	JavaScript	22
3.11	MySQL	23
3.12	SQL (Structured Query Language)	23
BAB IV	PELAKSANAAN PKL	26
4.1	Gambaran Umum Sistem Informasi Lab Baca	26
4.2	Pengembangan Sistem	26
4.3	Analisis Kebutuhan Sistem	26
4.4	Perancangan Sistem	27
4.4.	1 Diagram Kontes	27
4.4.		
4.4.	Class Diagram	35
4.4.4	_	
4.5	Implementasi	
4.6	Pengujian Sistem	
BAB V I	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	
DAFTAF	R PUSTAKA	54
	AN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Simbol – simbol use case diagram	13
Tabel 3.2 Simbol – simbol diagram aktivitas	
Tabel 3.3 Simbol – simbol diagram kelas	15
Tabel 3.4 Simbol – simbol sequence diagram	16
Tabel 3.5 Simbol – Simbol Entity Relationship	Diagram
(ERD)	18
Tabel 4.1 Tabel Pengujian Sistem Dengan Meto	de Black
Box	48

DAFTAR GAMBAR

На	laman
Gambar 2.1 Struktur organisasi Jurusan Biologi	4
Gambar 3.1 Tahapan model waterfall	
Gambar 4.1 Use Case Diagram Petugas	
Gambar 4.2 <i>Use Case Diagram</i> Anggota	
Gambar 4.3 Proses Login Anggota	
Gambar 4.4 Proses Login Petugas	
Gambar 4.5 Proses Manajemen Data Buku	
Gambar 4.6 Proses Manajemen Skripsi	
Gambar 4.7 Proses Manajemen Anggota	
Gambar 4.8 Proses Transaksi Peminjaman	
Gambar 4.9 Proses Transaksi Pengembalian	
Gambar 4.10 Class Diagram Sistem Informasi Perpustakan	
Gambar 4.11 Entity Relationship Diagram Sistem Informa	
Baca	
Gambar 4.12 Form Login Mahasiswa	38
Gambar 4.13 Lihat Data Buku	
Gambar 4.14 Lihat Data Skripsi	39
Gambar 4.15 Form Login Admin	39
Gambar 4.16 Tampilan Awal Admin Biologi	40
Gambar 4.17 Lihat Data Anggota	
Gambar 4.18 Tambah Data Anggota	41
Gambar 4.19 Edit Data Anggota	41
Gambar 4.20 Hapus Data Anggota	42
Gambar 4.21 Lihat Data Buku	
Gambar 4.22 Tambah Data Buku	43
Gambar 4.23 Edit Data Buku	43
Gambar 4.24 Hapus Data Buku	44
Gambar 4.25 Lihat Data Skripsi	
Gambar 4.26 Tambah Data Skripsi	

Gambar 4.27 Edit Data Skripsi	45
Gambar 4.28 Hapus Data Skripsi	46
Gambar 4.29 Transaksi Peminjaman Buku	46
Gambar 4.30 Transaksi Pengembalian Buku	47
Gambar 4.31 Laporan Transaksi	47

DAFTAR LAMPIRAN

					Halaman
Lampiran 1.	Form	aktivitas	harian.	 	55

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan sekumpulan data yang sangat diperlukan oleh setiap orang. Salah satu tempat untuk mencari informasi adalah di Perpustakaan. Perpustakaan sebagai sumber informasi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional dan merupakan sarana penunjang dalam pendidikan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lengkap, cepat, dan tepat guna. Keberadaan Perpustakaan akan dinilai baik dan bermanfaat jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, dibuatkan suatu sistem informasi yang bertujuan untuk mengelola Perpustakaan yaitu sistem informasi lab baca.

Sistem informasi lab baca ini digunakan oleh mahasiswa sebagai user yang akan melihat apa saja buku – buku yang ada dan bisa dipinjam di Perpustakaan, sedangkan dosen atau staff kampus sebagai administrator yang akan menginputkan daftar buku yang ada di lab baca, daftar anggota perpustakaan yaitu mahasiswa itu sendiri, dan mengatur peminjaman pengembalian buku. Dengan adanya sistem informasi lab baca, dosen atau staff terkait dapat mengelola perpustakaan dengan baik. Didalam membuat suatu sistem informasi, memerlukan tahap perancangan dan pengujian. Proses perancangan dan pengujian sistem informasi lab baca dilakukan secara bertahap.

Atas dasar inilah penulis diberikan tugas selama praktek kerja lapangan di Jurusan Biologi untuk merancang sebuah sistem informasi lab baca Jurusan Biologi yang berfungsi untuk mengelola Perpustakaan di Jurusan Biologi dengan baik.

Pengambilan judul "Perancangan Sistem Informasi Lab Baca Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana" ini sebagai laporan dalam Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan. Sehingga penulis dapat mempraktekan ilmu yang didapat untuk diterapkan di dunia kerja.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah merancang dan mengimplementasikan suatu Sistem Informasi Lab Baca yang dapat mengelola buku, anggota dan transaksi yang ada di perpustakaan Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat bagi penulis dan manfaat bagi instansi.

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan bagi penulis dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah :

- Mengetahui alur perancangan dan pengelolaan Sistem Informasi Lab Baca Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana.
- 2. Menambah ilmu dan pengetahuan terkait dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi PKL

Adapun manfaat yang didapatkan bagi instansi dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah :

- 1. Meningkatkan kualitas perpustakaan pada Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana.
- 2. Mempermudah proses transaksi peminjaman buku di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Udayana..

1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dimulai dari 1 Maret 2016 hingga 20 Mei 2016. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan disesuaikan dengan jam kuliah penulis yaitu pukul 14.00 – 16.00 WITA (Senin – Kamis) dan 09.00 – 15.00 WITA (Jumat) Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang penulis laksanakan yatu berlokasi di Jurusan Biologi Universitas Udayana yang beralamat di Bukit Jimbaran, Badung.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Udayana terbentuk melalui beberapa tahap. Berawal dari Keputusan Rektor Unud No. 613/PT.17/I.a.012/1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang pembentukan Program Studi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PS MIPA) Universitas Udayana, maka pada saat itu dibentuk 2 subprogram studi yaitu Sub-program Studi Kimia dan Sub program Studi Fisika. Sedangkan Sub program Studi Biologi baru terbentuk pada tanggal 1 Mei 1985 dengan dikeluarkannya Keputusan Rektor Unud No. 325/PT.17/I.01.12/1985 yang merupakan sub program baru pada PS MIPA Universitas Udayana.

Sejalan dengan waktu, maka keputusan rektor diatas ditindaklanjuti oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dengan dikeluarkanya Surat keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi nomor : 91/DIKTI/Kep/1989 pada tanggal 20 September 1989, dimana Program Studi Biologi ditetapkan sebagai Program Studi Biologi antar Fakultas dibawah Rektor dan masih tetap merupakan Program Strata 1 (S1).

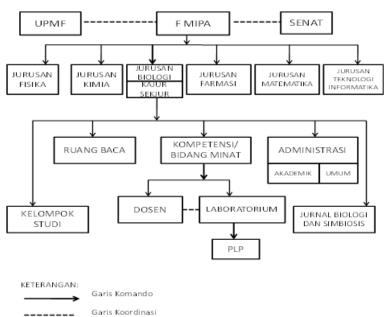
Jurusan Biologi terbentuk pada tanggal 1 Mei 1985, yang berada di bawah Fakultas Mipa Universitas Udayana. Sejak berdirinya, sampai tahun 2008 sudah menamatkan lebih dari 300 sarjana S1. Alumnus tersebar di berbagai instansi baik instansi pemerintah, swasta, LSM atau membuka lapangan kerja sendiri. Sejak tahun 2006 Jurusan Biologi sudah mendapatkan nilai akreditasi B.

2.2 Kegiatan Jurusan Biologi

Jurusan Biologi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang memiliki aktivitas – aktivitas berupa seminar nasional, pengabdian masyarakat, rapat jurusan, PKKMB Jurusan, dan kegiatan perkuliahan.

2.3 Struktur Kepengurusan Jurusan Biologi

Jurusan Biologi, FMIPA Unud memiliki struktur kepengurusan sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.

Gambar 2.1 Struktur organisasi Jurusan Biologi sumber: (Biologi Udayana University, 2016)

2.4 Visi Jurusan Biologi

Menjadi pusat unggulan pendidikan dan penelitian di bidang Biologi yang mandiri dan bertaraf *Internasional* untuk menunjang kelestarian sumber daya hayati, ketahanan pangan dan pariwisata lingkungan yang berwawasan budaya yang akan dicapai pada tahun 2025.

2.5 Misi Jurusan Biologi

Sesuai dengan visi tersebut di atas, misi Program Studi Biologi FMIPA Unud yang direncanakan hingga tahun 2025 adalah:

- 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran biologi serta aplikasinya yang berkualitas dengan mengoptimalkan kearifan budaya lokal.
- 2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian bidang Biologi serta aplikasinya yang mampu bersaing di tingkat internasional.
- 3. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri terkait bidang Biologi serta aplikasinya dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun penyebaran lulusan Biologi.

2.6 Tujuan Jurusan Biologi

Dari misi tersebut di atas, tersusunlah tujuan Program Studi Biologi Unud seperti tercantum di bawah ini :

- 1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, unggul, mandiri dan berbudaya.
- 2. Menghasilkan karya ilmiah di bidang biologi yang inovatif dan produktif yang menunjang kelestarian sumber daya hayati, ketahanan pangan dan pariwisata dengan mengoptimalkan berkearifan budaya lokal.
- 3. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai pengguna (*stakeholder*) dalam bidang biologi serta pemanfaatannya untuk menunjang kelestarian sumber daya hayati, pariwisata dan ketahanan pangan.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang tergorganisasi. Biasanya suatu perusahan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen. Ada beragam definisi sistem informasi, sebagaimana tercantum di bawah ini.

1. Menurut Alter (1992)

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

2. Menurut Gelinas, Oram, dan Wiggins (1990)

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai.

3. Menurut Turban, McLean, dan Wetherbe (1999)

Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian

yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengabilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini mengambil. mengubah, menyimpan. mengolah mengkomunikasikan informasi yang diterima. Sebagai contoh: Perusahaan toko buku mempunyai sistem informasi menyediakan informasi penjualan buku-buku setiap harinya, serta stok buku-buku yang tersedia, dengan informasi tersebut, seorang manajer bisa membuat keputusan, stok buku apa yang harus segera mereka sediakan untuk toko buku mereka, manajer juga bisa tahu buku apa yang paling laris dibeli konsumen, sehingga mereka bisa memutuskan buku tersebut jumlah stoknya lebih banyak dari buku lainnya.

3.2 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari komponen *input*, komponen model, komponen *output*, komponen teknologi, komponen *hardware*, komponen *software*, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

1. Komponen input

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Komponen model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Komponen *output*

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

4. Komponen teknologi

Teknologi merupakan "*Tool Box*" dalam sistem informasi, Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Komponen hardware

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

6. Komponen software

Software berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.

7. Komponen basis data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan

berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya.

8. Komponen kontrol

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

3.3 Elemen Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan *elemen-elemen* yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

1. Orang

Orang yang di maksudkan yaitu *operator* komputer, analis sistem, *programmer*, *personal* data *entry*, dan manajer sistem informasi/EDP

2. Prosedur

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini di sebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.

3. Perangkat keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran.

4. Perangkat lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama:

- a. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem *manajemen* data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
- b. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
 - c. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

5. Basis data

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, harddisk, magnetictape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

6. Jaringan komputer

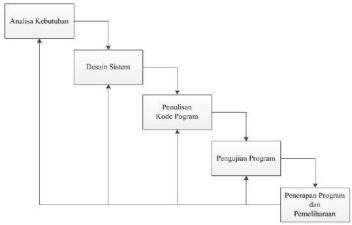
Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

7. Komunikasi data

Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khusus berkenaan dengan *transmisi* atau pemindahan data dan informasi diantara komputer-komputer dan piranti-piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data. Data berarti informasi yang disajikan oleh isyarat *digital*. Komunikasi data merupakan bagian *vital* dari suatu sistem informasi karena sistem ini menyediakan infrastruktur yang memungkinkan komputer dapat berkomunikasi satu sama lain.

3.4 Metode Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall Metode pengembangan perangkat lunak Waterfall merupakan salah satu model proses perangkat lunak yang

mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, dan evolusi. Model ini kemudian merepresentasikannya ke dalam bentuk fase-fase proses yang analisis dan pendefinisian kebutuhan, seperti perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian unit, sistem, pengujian sistem, serta operasi integrasi pemeliharaan (Kadir, 2003).



Gambar 3.1 Tahapan model *waterfall* Sumber : (Kadir, 2013)

Adapun penjelasan tahapan-tahapan dari model waterfall yang ditunjukkan pada gambar 1 menurut Kadir (2003) adalah sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau *studi literatur*.

2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (data flow diagram), diagram hubungan entitas (entity relationship diagram) serta struktur dan bahasan data.

3. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program atau coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

3.5 UML (Unified Modeling Language)

Menurut Nugroho (2010:6), "UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek)." Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Menurut Nugroho (2010:10), Sesungguhnya tidak ada batasan

yang tegas diantara berbagai konsep dan konstruksi dalam *UML*, tetapi untuk menyederhanakannya, kita membagi sejumlah besar konsep dan dalam *UML* menjadi beberapa *view*. Suatu *view* sendiri pada dasarnya merupakan sejumlah konstruksi pemodelan *UML* yang merepresentasikan suatu aspek tertentu dari sistem atau perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Pada peringkat paling atas, *view* sesungguhnya dapat dibagi menjadi tiga area utama, yaitu: klasifikasi *struktural* (*structural classification*), perilaku dinamis (*dinamic behaviour*), serta pengolahan atau manajemen model (model *management*).

3.5.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan atau behavior sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Tabel 3.1 Simbol – simbol *use case diagram*.

Simbol	Deskripsi
Use Case	Fungsionalitas yang disediakan
nama use case	sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau sektor.
Aktor / actor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang dibuat di luar sistem. Jadi, walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
Asosiasi / association	Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> lainnya atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
Ekstensi / extend	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> lainnya, dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri

< <extend>></extend>	sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan tersebut, mirip dengan
	prinsip <i>inheritance</i> pada pemrograman berorientasi objek.
Generalisasi /	Hubungan generalisasi dan
generalization	spesialisasi (umum-khusus) antara
	dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang
	satu adalah fungsi yang lebih umum
	dari lainnya.
include	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah
< <include>></include>	use case dimana use case yang
	ditambahkan memerlukan use case ini
	untuk menjalankan fungsinya atau
	sebagai syarat dijalankan use case ini.

3.5.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan aliran kerja (*workflow*) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktivitas banyak digunakan untuk mendefinisikan hal – hal berikut:

- 1. Rancangan proses bisnis dimana setiap urutan aktivitas yang digambarkan merupakan proses bisnis sistem yang didefinisikan.
- 2. Urutan atau pengelompokkan tampilan dari sistem / *user interface* dimana setiap aktivitas dianggap memiliki sebuah rancangan antarmuka tampilan.
- 3. Rancangan pengujian dimana setiap aktivitas dianggap memerlukan sebuah pengujian yang perlu didefinisikan kasus ujinya.

Tabel 3.2 Simbol – simbol diagram aktivitas

Simbol	Deskripsi
Status awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.

Aktivitas aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan / decision	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Status akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
Swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang
nama swimlane	bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

3.5.3 Class Diagram

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Pada suatu kelas memiliki beberapa komponen yaitu sebagai berikut.

- 1. Atribut merupakan variabel variabel yang bersifat global pada kelas tersebut.
- 2. Method adalah operasi atau fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Untuk membangun sebuah rancangan sistem dengan diagram kelas, maka perlu diperhatikan bahwa diagram kelas memiliki beberapa simbol – simbol, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Simbol – simbol diagram kelas

Simbol	Deskripsi

Kelas	Kelas pada struktur sistem. Suatu kelas		
nama_kelas	memiliki artibut dan operasi. Masing –		
+atribut	masing atribut dan operasi memiliki		
+operasi	jenis akses yang berbeda – beda, yaitu		
	public, protected, dan private.		
Asosiasi / association	Relasi antar kelas dengan makna		
	umum, asosiasi biasanya juga disertai		
	dengan multiplicity.		
Asosiasi berarah /	Relasi antarkelas dengan makna kelas		
directed association	yang satu digunakan oleh kelas yang		
—	lain, asosiasi biasanya juga disertai		
	dengan multiplicity.		
Generalisasi	Relasi antarkelas dengan makna		
	generalisasi-spesialisasi (umum-		
	khusus).		
Kebergantungan /	Relasi antarkelas dengan makna		
dependency	kebergantungan antar kelas.		
—			
Agregasi / aggregation	Relasi antar kelas dengan makna		
$\overline{}$	semua bagian (whole-part).		

3.5.4 Sequence Diagram

Sequence diagaram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek – objek yang terlibat didalam sebuah use case beserta metode – metode yang dimiliki kelas instansiansi menjadi objek tersebut. Berikut adalah simbol – simbol yang ada pada sequence diagram, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4 Simbol – simbol sequence diagram

Simbol	Deskripsi		
Aktor	Orang, proses, atau sistem lain		
	yang berinteraksi dengan sistem		
	informasi yang dibuat diluar		

nama aktor	sistem. Jadi, walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
Garis hidup / lifeline	Menyatakan kehidupan suatu objek.
Objek nama_objek : nama_kelas	Menyatakan objek yang berinteraksi pesan.
Waktu aktif	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi, semua yang terhubung dengan waktu aktif ini adalah sebuah tahapan yang dilakukan di dalamnya.
Pesan tipe create < <create>></create>	Menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat.
Pesan tipe <i>call</i> 1 : nama_metode()	Menyatakan suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri.
Pesan tipe <i>send</i> 1: masukkan •	Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukkan/informasi ke objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dikirim.

Pesan tipe <i>return</i> 1: keluaran	Menyatakan bahwa suatu objek telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian.
--------------------------------------	---

3.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Sehingga jelas bahwa ERD berbeda dengan DFD yang merupakan suatu model jaringan fungsi yang akan dilaksanakan oleh sistem, sedangkan ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur relationship data. Entity Relationship Diagram adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (storage data) dalam sistem secara abstrak. Diagram hubungan entitas tidak menyatakan bagaimana memanfaatkan data, membuat data, mengubah data dan menghapus data.

Tabel 3.5 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

	2 1	, ,	
Nama	Simbol	Deskripsi	
Entitas / Entity		Entitas	
	nama entitas	merupakan	
		data inti yang	
		akan disimpan.	
		Penamaan	
		entitas	
		biasanya lebih	
		ke kata benda	
		dan belum	
		merupakan	
		nama tabel	

Atribut		Field atau	
11000		kolom data	
	nama_atribut	yang	
		diperlukan	
		dalam suatu	
		entitas.	
Atribut kunci		Field atau	
primer		kolom data	
•	nama_kunci_	yang	
	<u>primer</u>	diperlukan	
		dalam suatu	
		entitas dan	
		digunakan	
		sebagai kunci	
		akses record	
		yang	
		diinginkan.	
		Kunci primer	
		dapat lebih dari	
		satu kolom,	
		tetapi dengan	
		syarat	
		kombinasi dari	
		beberapa	
		kolom tersebut	
		dapat bersifat	
		unik (berbeda	
		tanpa ada yang	
		sama)	
Atribut		Field atau	
multinilai /		kolom data	
multivalue	(nama_atribut))	dalam suatu	
		entitas yang	
		dapat memiliki	
		nilai lebih dari	
		satu.	

Relasi	Nama relasi	Relasi yang menghubungka n antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.
Asosiasi / Association	N .	Penghubung antar relasi dan entitas dimana di kedua ujungnya memiliki kardinalitas. Jenis – jenis kardinalitas yaitu one to many, many to one, many to one, many to one.

3.7 HTML (Hyper Text Markup Language)

HTML adalah singkatan dari HyperText Markup Language yaitu bahasa pemrograman standar yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, yang kemudian dapat diakses untuk menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet (Browser). HTML dapat juga digunakan sebagai link link situs atau dalam komputer antara file-file dalam dengan menggunakan localhost, atau link yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet. Supaya dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi Pemformatan hiperteks sederhana ditulis dalam berkas format ASCII sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Berikut adalah contoh dari sintak dasar HTML:

<html></html>		

```
<head>
  <title>Nama Dokumen Yang Muncul Dalam Judul, Bukan Pada
Halaman </ title>
  </ head>
  <body>Ketik Informasi Yang Ingin Ditampilkan Pada
Halaman Di Sini
  </ body>
  </ html>
```

3.8 CSS (Cascading Style Sheet)

Cascading Style Sheets (CSS) adalah suatu bahasa pengaturan tampilan yang digunakan untuk mengatur tampilan dan bentuk dari sebuah dokumen yang ditulis dalam markup language. Pengaplikasian CSS paling umum adalah digunakan untuk mengatur tampilan halaman web yang ditulis dalam HTML/XHTML. CSS dirancang terutama untuk memungkinkan pemisahan terhadap konten/isi dokumen (yang ditulis dalam HTML atau bahasa markup sejenis) dengan pengaturan tampilan dokumen, termasuk layout, warna dan huruf. Pemisahan ini dapat meningkatkan aksesibilitas konten, memberikan fleksibilitas dalam pengaturan tampilan, memungkinkan untuk beberapa halaman berbagi tampilan yang sama dan mengurangi kompleksitas dan pengulangan dalam struktur CSS juga memungkinkan untuk menampilkan suatu konten. halaman dengan tampilan berbeda sesuai dengan rendering method yang digunakan seperti on-screen, print, atau dengan suara (bila menggunakan browser khusus yang berbasis suara). Berikut adalah contoh dari sintaks CSS:

```
<style Type="text/css">
    h1{font-family:tahoma}
    h2{color: blue}
    p{font-size:11pt ; font-style: italic}
</style>
```

3.9 PHP: Hypertext Preprocessor

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang didesain agar disisipkan dengan mudah ke halaman HTML. memberikan solusi sangat murah (karena gratis digunakan) dan dapat berjalan di berbagai jenis platform. Pada awalnya memang PHP berjalan di sistem UNIX dan variannya, namun kini dapat berjalan dengan lancar di lingkungan sistem operasi Windows. Suatu nilai tambah yang luar biasa karena proses pengembangan program berbasis web dapat dilakukan lintas sistem operasi. Dengan luasnya cakupan sistem operasi yang mampu menjalankan PHP dan ditambah begitu lengkapnya function yang dimilikinya (tersedia lebih dari 400 function di PHP yang sangat berguna) tidak heran jika PHP semakin menjadi tren di kalangan programer web. Untuk dapat menjalankan script-script PHP, sebuah sistem harus mempunyai Apache Web Server, PHP 4/PHP 5, dan database MySql. Ketiganya adalah program open source yang tersedia secara gratis di Internet dan dapat berjalan di berbagai platform (Windows maupun UNIX / Linux). Berikut merupakan contoh dari script PHP:

```
<?php
   echo "Hello World";
?>
```

Untuk mengetikkan baris kode php, maka diperlukan untuk mengapitnya dengan tag php <?php dan diakhiri dengan tutup tag php ?>, ini disebabkan PHP *engine* tidak akan mengeksekusi skrip php diluar daripada tag php tersebut.

3.10 JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman web yang bersifat Client Side Programming Language. Client Side Programming Language adalah tipe bahasa pemrograman yang pemrosesannya dilakukan oleh client. Aplikasi client yang dimaksud merujuk kepada web browser seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox. Jenis bahasa pemrograman Client Side berbeda dengan bahasa pemrograman Server Side seperti PHP, dimana untuk server side seluruh kode program dijalankan di sisi server. Untuk menjalankan JavaScript, kita hanya membutuhkan aplikasi text editor, dan web

browser. JavaScript memiliki fitur: *high-level programming language*, *client-side*, *loosely tiped*, dan berorientasi objek. Berikut merupakan contoh dari *script JavaScript*:

```
<script language="javascript">
Program javascript
</script>
```

Dalam mengawali perintah javascript yaitu di mulai dengan perintah <script language="javascript"> dan diakhiri dengan perintah </script>.

3.11 MySQL

MySQL merupakan database yang dikembangkan dari bahasa SQL (Structure Query Language). SQL sendiri merupakan bahasa yang terstruktur yang digunakan untuk interaksi antara script program dengan *database server* dalam hal pengolahan data. Dengan SQL, kita dapat membuat tabel yang nantinya akan diisi dengan data, memanipulasi data (misalnya menambah data, menghapus data dan memperbaharui data), serta membuat suatu perhitungan dengan berdasarkan data yang ditemukan. MySQL merupakan software resmi yang dikembangkan oleh perusahaan Swedia bernama MySQL AB, yang waktu itu bernama TcX Data Konsult AB. Pada awalnya MySQL memakai nama mSQL atau "mini SQL" sebagai antarmuka yang digunakan, ternyata dengan menggunakan mSQL mengalami banyak hambatan, yaitu sangat lambat dan tidak *fleksibel*. Oleh karena itu, Michael Widenius berusaha mengembangkan interface vang tersebut hingga ditemukan MySOL. Kala itu, MySOL didistribusikan secara khusus, yakni untuk keperluan nonkomersial bersifat gratis, sedangkan untuk kebutuhan komersial diharuskan lisensi. membayar Barulah sejak versi 3.23.19, dikategorikan software berlisensi GPL, yakni dapat dipakai tanpa biaya untuk kebutuhan apapun.

3.12 SQL (Structured Query Language)

SQL (Structured Query Language) merupakan bahasa query yang digunakan untuk mengakses database relasional. SQL sudah

menjadi bahasa *database* standar dan hampir semua sistem *database* memahaminya. SQL terdiri dari berbagai jenis statement. Semuanya didesain agar memungkinkan untuk dapat secara interaktif berhubungan dengan *database*. Penggunaan SQL pada DBMS (*Database Management System*) sudah cukup luas. SQL dapat dipakai oleh berbagai kalangan, misalnya DBA (*Database Administrator*), progammer ataupun pengguna. Hal ini disebabkan karena:

- 1. SQL sebagai bahasa administrasi *database* Dalam hal ini SQL dipakai oleh DBA untuk menciptakan serta mengendalikan pengaksesan *database*.
- 2. SQL sebagai bahasa *query interaktif* Pengguna dapat memberikan perintah-perintah untuk mengakses *database* yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 3. SQL sebagai bahasa pemrograman *database*. Pemrogram dapat menggunakan perintah-perintah SQL dalam program aplikasi yang dibuat.
- 4. SQL sebagai bahasa *client/server* SQL juga digunkan untuk mengimplementasikan sistem *client/ server*. Sebuah *client* dapat menjalankan suatu aplikasi yang mengakses *database*. Dalam hal ini sistem operasi antara *server* dan *client* bisa berbeda. Di samping hal tersebut di atas SQL juga diterapkan pada internet atau intranet unituk mengakses *database* melalui halaman-halaman web untuk mendukung konsep web dinamis.

Pernyataan SQL dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu Data Definition Language atau disingkat DDL dan Data Manipulation Language atau disingkat DML.

1. DDL (Data Definition Language)

DDL merupakan kelompok perintah yang berfungsi untuk mendefinisikan atribut-atribut database, tabel, atribut (kolom), batasan-batasan terhadap suatu atribut serta hubungan antar tabel. Yang termasuk kelompok DDL ini adalah:

- a. CREATE untuk menciptakan tabek atau indeks
- b. ALTER untuk mengubah struktur tabel

- c. DROP untuk menghapus tabel atau indeks
- 2. DML (Data Manipulation Language)

DML adalah kelompok perintah yang berfungsi untuk memanipulasi data, misalnya untuk pengambilan, penyisipan pengubahan dan penghapusan data. Yang termasuk DML adalah:

- a. SELECT untuk memilih data
- b. INSERT untuk menambah data
- c. DELETE untuk menghapus data
- d. UPDATE untuk mengubah data

BAB IV PELAKSANAAN PKL

4.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Lab Baca

Sistem Informasi Lab Baca merupakan suatu sistem untuk mempermudah kebutuhan akademis mahasiswa dan manajemen perpustakaan di Jurusan Biologi. Kebutuhan akademis tersebut dapat berupa peminjaman buku yang ada dalam perpustakaan tersebut. Sistem informasi lab baca dapat mempermudah admin untuk mengelola peminjaman dan pengembalian buku terhadap mahasiswa.

Dalam sistem informasi lab baca mahasiswa sebagai *user* dapat mencari buku yang ada atau yang mereka inginkan. Sedangkan untuk peminjaman dan pengembalian buku merupakan tugas dari admin tersebut. Admin tidak hanya mengatur peminjaman dan pengembalian buku, namun admin juga mengelola buku yang ada dalam lab baca dan anggota (mahasiswa) di Jurusan Studi Biologi.

Pada penyampaian laporan ini, yang akan dibahas lebih dalam adalah mengenai perancangan Sistem Informasi Lab Baca Jurusan Biologi FMIPA Unud. Sistem ini digunakan untuk membantu mengelola lab baca atau perpustakaan yang ada di Jurusan Biologi.

4.2 Pengembangan Sistem

Model proses yang di gunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Registrasi Calon Mahasiswa ini adalah model *waterfall*. Dipilihnya model ini dikarenakan dalam proses aplikasinya cukup mudah, semua kebutuhan sistem juga dapat didefinisikan secara utuh. Dalam model *waterfall* terdapat beberapa tahapan yang digunakan untuk proses pengembangan sistem ini, yaitu analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem sesuai definisi kebutuhan sistem, implementasi rancangan sistem dan pengujian sistem.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Dari penjabaran umum yang telah dibahas maka dilakukan proses analisis kebutuhan dari sistem informasi lab baca yang akan

dirancang. Adapun analisis kebutuhan sistem dijabarkan sebagai berikut :

- 1. Sistem mampu melakukan proses manajemen perpustakaan seperti mengatur peminjaman dan pengembalian buku.
- 2. Sistem mampu menambah, mengedit, menampilkan dan menghapus data buku.
- 3. Sistem mampu menambah, mengedit, menampilkan dan menghapus data skripsi.
- 4. Sistem mampu menambah, mengedit, dan menghapus anggota perpustakaan (mahasiswa Jurusan Biologi).

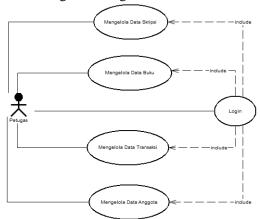
4.4 Perancangan Sistem

Pada bagian perancangan akan dijabarkan desain sistem yang akan dibuat. Pada perancangan ini digunakan desain UML yang terdiri dari *Diagram Use Case*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, ERD, dan rancangan antarmuka sistem informasi lab baca.

4.4.1 Diagram Kontes

Berikut ini rancangan diagram Use Case dari Sistem Informasi Lab Baca Jurusan Biologi.

1. Use Case Diagram Petugas

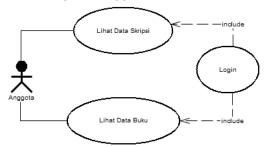


Gambar 4.1 Use Case Diagram Petugas

Pada diagram *use case* diatas, yang menjadi aktor adalah petugas perpustakaan. Petugas perpustakaan mengelola data anggota, mengelola data transaksi, mengelola data buku dan

mengelola data skripsi. Dimana sebelum melakukan itu petugas harus login terlebih dahulu.

2. Use Case Diagram Anggota

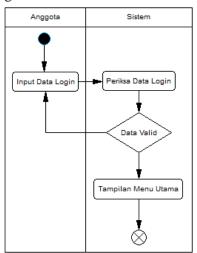


Gambar 4.2 Use Case Diagram Anggota

Pada diagram *use case* diatas, yang menjadi aktor adalah anggota perpustakaan atau mahasiswa Jurusan Biologi. Anggota hanya bisa melihat dapa skripsi dan data buku perpustakaan dimana sebelumnya mahasiswa harus login terlebih dahulu.

4.4.2 Activity Diagram

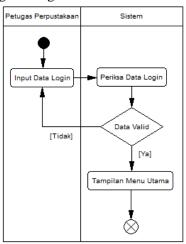
1. Proses Login Mahasiswa



Gambar 4.3 Proses Login Anggota

Gambar diatas merupakan proses login mahasiswa, dimana pertama yang dilakukan mahasiswa adalah menginput data untuk login mahasiswa. Data yang diinputkan adalah nama mahasiswa sebagai username dan nim mahasiswa sebagai password. Setelah data diinputkan sistem akan mengecek data login, jika data login valid maka mahasiswa akan ditampilkan data buku dan skripsi, jika tidak valid maka mahasiswa akan melakukan proses login lagi.

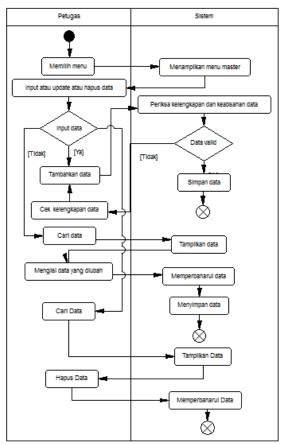
2. Proses Login Petugas



Gambar 4.4 Proses Login Petugas

Gambar diatas merupakan proses login petugas, dimana pertama yang dilakukan petugas adalah menginput data untuk login petugas. Data yang diinputkan adalah username dan password. Setelah data diinputkan sistem akan mengecek data login, jika data login valid maka petugas akan ditampilkan menu utama sistem, jika tidak valid maka petugas akan melakukan proses login lagi.

3. Manajemen Data Buku

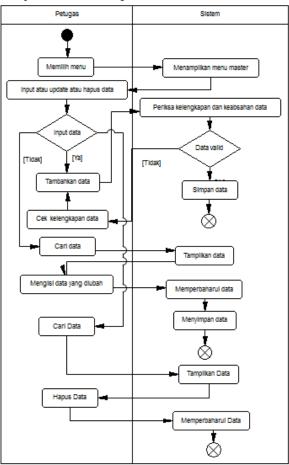


Gambar 4.5 Proses Manajemen Data Buku

Gambar diatas merupakan proses manajemen data buku yang dilakukan petugas. Proses pertama petugas akan memilih menu dan sistem akan menampilkan menu master. Setelah menu ditampilkan, petugas akan memilih untuk input atau update atau hapus data. Jika petugas memilih input data, setelah petugas menambahkan data buku maka sistem akan mengecek kelengkapan data buku. Jika valid maka data buku disimpan, jika tidak maka petugas akan menginputkan data buku lagi. Jika petugas memilih untuk update data maka petugas harus mencari data yang akan

diupdate, dan sistem akan menampilkan data yang sudah dipilih. Jika data sudah ditampilkan, petugas akan mengisi data yang akan diubah, sistem akan memperbaharui data tersebut dan menyimpannya. Jika petugas memilih hapus data maka petugas harus mencari data yang akan dihapus dan sistem akan menghapus data tersebut dari database.

4. Manajemen Data Skripsi

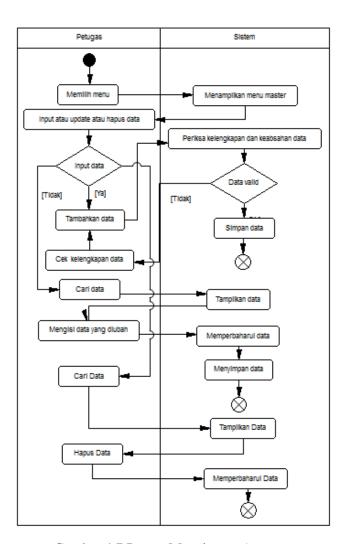


Gambar 4.6 Proses Manajemen Skripsi

Gambar diatas merupakan proses manajemen data skripsi yang dilakukan petugas. Proses pertama petugas akan memilih menu

dan sistem akan menampilkan menu master. Setelah menu ditampilkan, petugas akan memilih untuk input atau update atau hapus data. Jika petugas memilih input data, setelah petugas menambahkan data skripsi maka sistem akan mengecek kelengkapan data skripsi. Jika valid maka data skripsi disimpan, jika tidak maka petugas akan menginputkan data skripsi lagi. Jika petugas memilih untuk update data maka petugas harus mencari data yang akan diupdate, dan sistem akan menampilkan data yang sudah dipilih. Jika data sudah ditampilkan, petugas akan mengisi data yang akan diubah, sistem akan memperbaharui data tersebut dan menyimpannya. Jika petugas memilih hapus data maka petugas harus mencari data yang akan dihapus dan sistem akan menghapus data tersebut dari database.

5. Manajemen Data Anggota

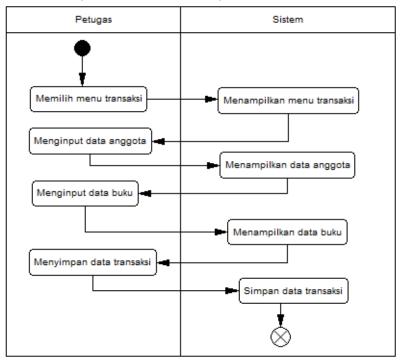


Gambar 4.7 Proses Manajemen Anggota

Gambar diatas merupakan proses manajemen data anggota yang dilakukan petugas. Proses pertama petugas akan memilih menu dan sistem akan menampilkan menu master. Setelah menu ditampilkan, petugas akan memilih untuk input atau update atau hapus data. Jika petugas memilih input data, setelah petugas

menambahkan data anggota maka sistem akan mengecek kelengkapan data anggota. Jika valid maka data anggota disimpan, jika tidak maka petugas akan menginputkan data anggota lagi. Jika petugas memilih untuk update data maka petugas harus mencari data yang akan diupdate, dan sistem akan menampilkan data yang sudah dipilih. Jika data sudah ditampilkan, petugas akan mengisi data yang akan diubah, sistem akan memperbaharui data tersebut dan menyimpannya. Jika petugas memilih hapus data maka petugas harus mencari data yang akan dihapus dan sistem akan menghapus data tersebut dari database.

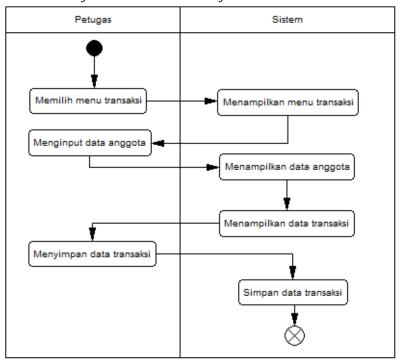
6. Manajemen Transaksi Peminjaman



Gambar 4.8 Proses Transaksi Peminjaman

Gambar 4.8 merupakan proses transaksi peminjaman. Petugas akan menginputkan dua data yaitu data mahasiswa yang meminjam buku dan data buku yang dipinjam.

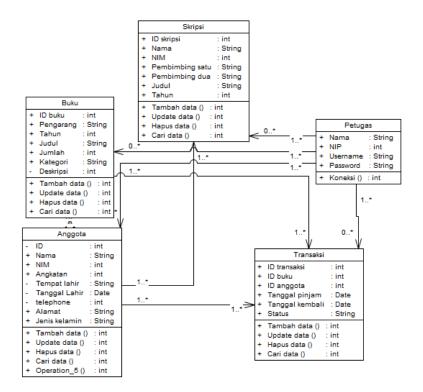
7. Manajemen Transaksi Peminjaman



Gambar 4.9 Proses Transaksi Pengembalian

Gambar diatas merupakan proses transaksi pengembalian. Petugas tidak perlu menginput data lagi, petugas hanya perlu memilih data transaksi peminjaman dan memperbaharui data tersebut jika statusnya sudah dikembalikan.

4.4.3 Class Diagram



Gambar 4.10 Class Diagram Sistem Informasi Perpustakaan

Gambar diatas merupakan class diagram dari sistem informasi perpustakaan. Berikut merupakan penjelasan dari class diagram diatas :

- Kelas petugas merupakan induk dari kelas Buku, Anggota, Transaksi, Skripsi, dimana sifat – sifat yang dimiliki oleh kelas Petugas diturunkan juga kepada kelas Buku, Anggota, Transaksi, dan Skripsi
- 2. Kelas Anggota merupakan induk dari kelas Transaksi, dimana sifat sifat yang dimiliki oleh kelas Anggota diturunkan juga kepada kelas Transaksi.

3. Kelas Buku dan Skripsi merupakan induk dari kelas transaksi, dimana sifat – sifat yang dimiliki oleh kelas Buku dan kelas Skripsi diturunkan juga kepada kelas Transaksi.

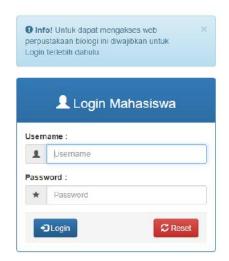
4.4.4 **ERD** (Entitiv Relationship Diagram) angkatan lenis kelamin pengarang jumlah alamat Kode anggota Transaksi Buku Anggota Meminiam/ Mengembalikan idbuku kategori Mengelola Mengelola Nama ID Skrips Judul Admin Mengatur Skripsi Tahun username password Pembimbing 1 Pembimbing 2

Gambar 4.11 Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Lab Baca

4.5 Implementasi

Setelah tahap perancangan maka tahapn berikutnya adalah mengimplementasikan rancangan tersebut kedalam bentuk kode program HTML, CSS, PHP, dan JavaScript serta basis data MySQL menggunakan text editor Atom, SQLYog dan PHPMyAdmin untuk memanajemen basis data MySQL.

a. Form Login Mahasiswa



Gambar 4.12 Form Login Mahasiswa

Gambar 4.12 merupakan tampilan untuk dapat *login* ke sistem, dengan cara meng*input*kan nama sebagai *username* dan nim sebagai *password* yang telah ada di *database*.

b. Lihat Data Buku

	Per	pustakaan Bi	ologi		
Pith kategori •					Anda Login sobagai sam 🕒 Logosi
		Buku			
Search					
Judul	Pengarang	Tahun	Jumlah	Kategori	Deskripsi
Handbook Of Basic Microfeknolog	Gray P	1964	141	Tumbuhan	Butu ini sangat bagus
Introduction to Foods and Nutrition	Statenson GT	1962	5	Timbuhan	Busu tentang makanan dan nistiki
Basic Biologi	Golds, R A	1576	1	Tombuhan	Buku daser biologi

Gambar 4.13 Lihat Data Buku

Pada gambar 4.13 merupakan tampilan untuk melihat semua data buku yang sudah terdaftar pada sistem.

c. Lihat Data Skripsi



Gambar 4.14 Lihat Data Skripsi

Pada gambar 4.14 merupakan tampilan untuk melihat semua data skripsi yang sudah terdaftar pada sistem.

d. Form Login Admin



Gambar 4.15 Form Login Admin

Gambar 4.15 merupakan tampilan untuk dapat *login* ke sistem, dengan cara meng*input*kan *username* dan *password* yang ada di *database*.

e. Tampilan Awal Admin Biologi



Gambar 4.16 Tampilan Awal Admin Biologi

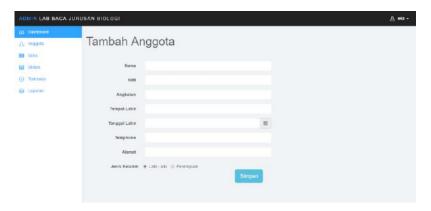
Tampilan awal *admin* setelah *login* adalah laporan dari jumlah semua data yang ada yaitu data anggota, data buku, data skripsi dan data transaksi

f. Lihat Data Anggota ADMIN LAB BACA JURUSAN BIOLOGI ⊥ agus -Daftar Anggota BM Deke + Tambah Anggota Skings di Laporan Angkatan Tempat Lahir Tanggal Lahir Telp Atamat Jenis Keramin 1308605002 2013 2016-10-29 Litti lekt 2016-10-16 1308605008 Karangasem Perempuan 14 max 1308605008 2017 Karangasem 2016-10-10 98942889 Denemeuan

Gambar 4.17 Lihat Data Anggota

Form lihat data anggota berisikan data anggota yang sudah dimasukkan didatabase. Jika admin ingin menambahkan data lagi admin hanya perlu mengklik button "Tambah Anggota" maka admin akan diarahkan ke form tambah anggota.

g. Tambah Data Anggota



Gambar 4.18 Tambah Data Anggota

Gambar 4.18 merupakan *form* untuk tambah anggota, semua data harus di*input*kan untuk menambahkan data anggota. Jika satu data tidak ada maka data tersebut tidak akan bisa dimasukkan ke *database*.

H. Edit Data Anggota

ADMIN LAB BACA JURUSAN BIOLOGI

C. CRETORNER

J. ANGUSCA

B. SARDS

C. TRIFFIRED

TOMBRED

TOMBRED

ANGUSCA

TOMBRED

Data

Tangget Laber

Telephone

990599999

Adamat

Dati

Jenis Kelanin

Libi- labi

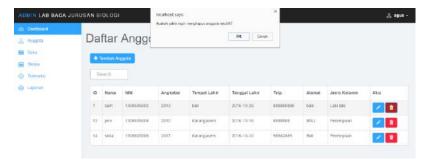
Perenguan

Smpan

Gambar 4.19 Edit Data Anggota

Gambar 4.19 merupakan *form* untuk *edit* anggota. Admin hanya mengklik *icon* pensil untuk data yang akan di*edit*, maka data akan ditampilkan lagi untuk di*edit* kembali.

i. Hapus Data Anggota



Gambar 4.20 Hapus Data Anggota

Untuk menghapus data anggota, admin hanya mengklik *icon trash* dan *notifikasi* untuk menghapus data akan keluar.

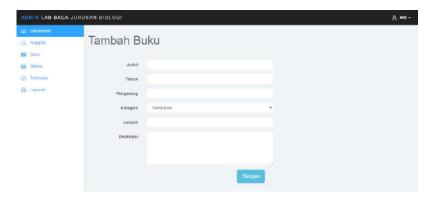
j. Lihat Data Buku



Gambar 4.21 Lihat Data Buku

Form lihat data buku berisikan data buku yang sudah dimasukkan *kedatabase*. Jika admin ingin menambahkan data lagi *admin* hanya perlu mengklik *button* "Tambah Buku" maka admin akan diarahkan ke *form* tambah buku.

k. Tambah Data Buku



Gambar 4.22 Tambah Data Buku

Gambar 4.22 merupakan *form* untuk tambah buku, semua data harus di*input*kan untuk menambahkan data buku. Jika satu data tidak ada maka data tersebut tidak akan bisa dimasukkan ke *database*.



Gambar 4.23 Edit Data Buku

Gambar 4.23 merupakan *form* untuk *edit* buku. Admin hanya mengklik *icon* pensil untuk data buku yang akan di*edit*, maka data akan ditampilkan lagi untuk di*edit* kembali.

m. Hapus Data Buku



Gambar 4.24 Hapus Data Buku

Untuk menghapus data buku, admin hanya mengklik *icon trash* dan *notifikasi* untuk menghapus data akan keluar.

n. Lihat Data Skripsi

ADMIN LAB BACA JURUSAN BIOLOGI

A Sque
Construction

Daftar Skripsi

Daftar Skripsi

Sent:h

Daftar Skripsi

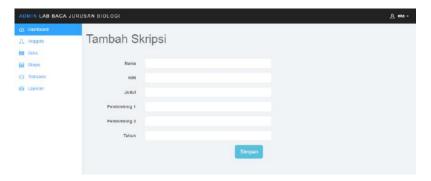
par widi

Gambar 4.25 Lihat Data Skripsi

biologi adalah biologi

Form lihat data skripsi berisikan data skripsi yang sudah dimasukkan *kedatabase*. Jika admin ingin menambahkan data lagi *admin* hanya perlu mengklik *button* "Tambah Skripsi" maka admin akan diarahkan ke *form* tambah skripsi.

o. Tambah Data Skripsi



Gambar 4.26 Tambah Data Skripsi

Gambar 4.26 merupakan *form* untuk tambah skripsi, semua data harus di*input*kan untuk menambahkan data skripsi. Jika satu data tidak ada maka data tersebut tidak akan bisa dimasukkan ke *database*.

P. Edit Data Skripsi

ADMIN LAB BACA JURUSAN BIOLOGI

A Magazia

B Okke

Maria

Nama Averi

Nama Averi

Nama Averi

Nama Averi

Nama Averi

Pendinebing 1 Ibo Del

Pendinebing 3 Pak Gi2

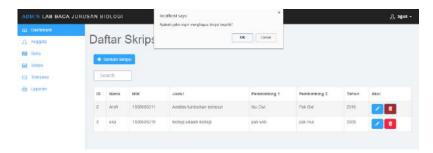
Tarken 2016

Sampan

Gambar 4.27 Edit Data Skripsi

Gambar 4.27 merupakan *form* untuk *edit* skripsi. Admin hanya mengklik *icon* pensil untuk data skripsi yang akan di*edit*, maka data akan ditampilkan lagi untuk di*edit* kembali.

q. Hapus Data Skripsi



Gambar 4.28 Hapus Data Skripsi

Untuk menghapus data skripsi, admin hanya mengklik *icon trash* dan *notifikasi* untuk menghapus data akan keluar.

r. Transaksi Peminjaman Buku



Gambar 4.29 Transaksi Peminjaman Buku

Gambar 4.29 merupakan *form* transaksi peminjaman. Admin hanya perlu menginputkan ID mahasiswa dan buku yang akan dipinjam.

s. Transaksi Pengembalian Buku



Gambar 4.30 Transaksi Pengembalian Buku

Gambar 4.30 merupakan *form* transaksi pengembalian. Admin hanya perlu menginputkan ID mahasiswa maka nama mahasiswa dan banyak buku yang dipinjam akan ditampilkan. Untuk mengembalikan buku yang dipinjam admin hanya mengklik *button* kembalikan.

t. Laporan Transaksi



Gambar 4.31 Laporan Transaksi

Gambar 4.31 adalah laporan transaksi peminjaman dan pengembalian. Untuk menampilkan transaksi admin tinggal memilih jenis laporan pada *radio button* dan menginputkan tanggal awal sampai tanggal selesai. Maka data yang ditampilkan adalah antara tanggal awal sampai tanggal selesai.

4.6 Pengujian Sistem

Setelah proses implementasi dilakukan maka dilakukan pengujian pada sistem. Dalam kasus ini pengujian sistem dilakukan dengan metode BlackBox.

Tabel 4.1 Tabel Pengujian Sistem Dengan Metode Black Box

No	Skenario	Keluaran	Hasil	Kesimpulan
1	Mahasiswa	Sistem	Sesuai	VALID
	login ke	menerima dan	dengan	
	sistem	menampilkan	harapan	
		data		
2	Mahasiswa	Sistem	Sesuai	VALID
	mencari buku	menerima dan	dengan	
	dan skripsi	menampilkan	harapan	
		data buku dan		
		skripsi yang		
		dicari		
3	Mahasiswa	Sistem keluar	Sesuai	VALID
	logout dari	dan tidak	dengan	
	sistem	menampilkan	harapan	
		Sistem		
		Informasi Lab		
		Baca		****
4	Admin login	Sistem	Sesuai	VALID
	ke system	menerima dan	dengan	
		menampilkan	harapan	
	3.6	data	g :	WALID
5	Manajemen	Sistem	Sesuai	VALID
	data anggota	menampilkan	dengan	
		form manajemen	harapan	
6	Menambah	anggota Sistem	Sesuai	VALID
0				VALID
	data anggota	menampilkan	dengan	
		anggota yang sudah	harapan	
		ditambahkan		
7	Mangadit data	Sistem	Sesuai	VALID
/	Mengedit data	S1500111		VALID
	anggota	menampilkan	dengan	
		data anggota	harapan	

			1	
		yang sudah		
		diperbahurui		
8	Mengapus	Sistem tidak	Sesuai	VALID
	data anggota	menampilkan	dengan	
		data anggota	harapan	
		yang sudah		
		dihapus		
9	Manajemen	Sistem	Sesuai	VALID
	data buku	menampilkan	dengan	
		form manajemen	harapan	
		buku		
10	Menambah	Sistem	Sesuai	VALID
	data buku	menampilkan	dengan	
		buku yang sudah	harapan	
		ditambahkan	_	
11	Mengedit data	Sistem	Sesuai	VALID
	buku	menampilkan	dengan	
		data buku yang	harapan	
		sudah	•	
		diperbahurui		
12	Mengapus	Sistem tidak	Sesuai	VALID
	data buku	menampilkan	dengan	
		data buku yang	harapan	
		sudah dihapus	1	
13	Manajemen	Sistem	Sesuai	VALID
	data skripsi	menampilkan	dengan	
	•	form manajemen	harapan	
		skripsi	•	
14	Menambah	Sistem	Sesuai	VALID
	data skripsi	menampilkan	dengan	
	r	skripsi yang	harapan	
		sudah	, 	
		ditambahkan		
15	Mengedit data	Sistem	Sesuai	VALID
	skripsi	menampilkan	dengan	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
	SKIIPSI	data skripsi yang	harapan	
		data skripsi yang	narapan	

			ı	
		sudah		
		diperbahurui		
16	Mengapus	Sistem tidak	Sesuai	VALID
	data skripsi	menampilkan	dengan	
		data skripsi yang	harapan	
		sudah dihapus		
17	Manajemen	Sistem	Sesuai	VALID
	peminjaman	menampilkan	dengan	
	buku	form	harapan	
		peminjaman		
		buku		
18	Menambah	Sistem	Sesuai	VALID
	data transaksi	menampilkan	dengan	
	peminjaman	transaksi	harapan	
		peminjaman		
		yang sudah		
		ditambahkan		
19	Manajemen	Sistem	Sesuai	VALID
	pengembalian	menampilkan	dengan	
	buku	form	harapan	
		pengembalian		
		buku		
20	Mengupdate	Sistem	Sesuai	VALID
	data transaksi	menampilkan	dengan	
	pengembalian	data transaksi	harapan	
	buku	pengembalian		
		buku		
21	Admin logout	Sistem keluar	Sesuai	VALID
	dari system	dan tidak	dengan	
		menampilkan	harapan	
		Sistem		
		Informasi Lab		
		Baca		

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan praktek kerja lapangan di Jurusan Biologi, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu penulis dapat merancang sistem informasi sesuai dengan kebutuhan yang didefinisikan dan mengimplementasikannya menjadi suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses manajemen lab baca yang terdapat di Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana. Sehingga sistem informasi yang telah dirancang ini dapat mempermudah Jurusan Biologi dalam melakukan proses transaksi peminjaman dan pengembalian buku, manajemen buku, manajamen skripsi dan anggota di Lab Baca di Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi yang dilakukan, adapun saran terkait hasil perancangan Sistem Informasi Lab Baca Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana ini adalah memperbaharui desain tampilan sistem supaya lebih nyaman dilihat user. Karena sistem informasi yang dirancang pada saat pelaksaan Praktek Kerja Lapangan ini masih dengan desain yang sangat simple. Dan menambahkan *fitur-fitur* baru untuk memudahkan *administrator*.

DAFTAR PUSTAKA

DOSEN PENDIDIKAN.12 Pengertian Sistem dan Fungsi Sistem Informasi Menurut Para Ahli. www.dosenpendidikan.com/12-pengertian-dan-fungsi-sisteminformasi-menurut-para-ahli/. Diakses tanggal 2 Mei 2016

Dewi Santika. Konsep dasar uml. http://santika.ilearning.me/2-2-1-konsep-dasaruml-unified-modeling-language/. Diakses tanggal 2 Mei 2016

Kompasiana. Pengertian SI (Sistem Informasi). http://www.kompasiana.com/dimasosd/pengertian-si-

sisteminformasi_55291077f17e6126268b48b6. Diakses tanggal 2 Mei 2016

Burung Internet. Pengertian HTML, Fungsi HTML seta Sejarah HTML. http://www.burung-net.com/2015/05/pengertian-html-fungsi-html-serta-sejarahhtml.html. Diakses tanggal 2 Mei 2016 AgusDar.com. Metode Pengembangan Sistem Waterfall. https://agusdar.wordpress.com/2013/04/13/metode-pengembangan-

sistemwaterfall/. Diakses tanggal 2 Mei 2016 ttaufikhidayat.com. ERD(Entity Relationship Diagram). http://www.ttaufikhidayat.com/berita64-ERD(Entity-Relationship-

Diagram).html . Diakses tanggal 2 Mei 2016

LAMPIRAN

Lampiran 1. Form aktivitas harian

Nama Penanggung jawab/Jabatah Na Prian Juliharthi/2011/3/16 Didagi Li Arian Juliharthi/ 1/3/16 Didagi	Pelaksanaan PKL Aktivitas Aktivitas Referencial too felger Kensultari tugor PKL lab Baca Referencengen Sistem lab Baca Referencengen Database Memoratifish data batu te dadabase Memoratifish data batu te dadabase	•	20	4	6	N	4	w	2	_		No	Waktu Pela
	Pelaksanaan PKL Aktivitas Aktivitas Referenden tepada fayur dan setyer Kansultari tugar PKL lab Baca Referencangan Sathen lab Baca Referencangan Databaar Profedelutan pendathan buteu Profedelutan pendathan buteu Profedelutan data buteu te databaare Profedelutan data buteu te databaare Profedelutan data buteu te databaare Profedelutan pendathan te databaare	9/12/91 / the 12/12 . 10	Qui Ariani Sulibariati/	Dai Arion Sultratuti/	Di Ariani Glithatuti/"	Dui Arian Sulhartuti /	Di Arioni Ylikostuti/"	Dui Ariani Gulhartuti/"	Pai Arian Yuliharteti/.	Dur Arian Julhartuti/top	jawab/Jabatan	Nama Penanggung	Pelaksanaan: 1 Moret 2
	Pelaksanaan PKL Aktivitas Aktivitas Referenden tepada fayur dan setyler Kensultari tugar PKL lab Baca Referencangen Sistem lab Baca Referencangen Databaar Mempertaniki famputar dicuang tegur Mempertanikian data butu te databare Prancanan Interface kirtem	16/2/16	5/3/16	M/3/16	1/3/16	7/3/16	4/3/16	3/3/16	2/3/16	1/3/16	Tanggal		1696
	Pelaksanaan PKI AKTIVITIAS Retenden tepada taylur dan Jekter Kansultari tugor PKIL lub Baca Retencargon Sistem lub Baca Retencargon Database Trifelakutan perdatban buku Trifelakutan lata buku te database Retencargon Interfeda sistem	Biologi	Biologi	Diologi.	Bidegi	Biologi	Balogi	Bidegi	Bidogi	Biday.	Lokasi		Mei 2016
			Membrustan data but u te databare	Hemperboiki Kamputer diawong kegur	Melakukan pendataan buku		Peroncargon sistem lab Baca	Panyespon Tugos PAL Lab Boca	Konsultari tugor PKL	Perkinden kepada keyur dan Jekker	Aktivitas	Pelaksanaan PKL	

AKTIVITAS HARIAN PKL



Lokasi PKL Waktu Pela Nama

0

Dui Arian Ydhartuti/type 173/16

Biologi

Our Arion Yellhoutuh/ 19/3/11 Qui Arioni Guitherthi/ 21/3/16

Bidingi

foraul too maintenance web biologi Consultar Interfaces sistem

Biologi

No

I

Das Arioni Yulihortuti /1 23/3/16 Dux Arian Julihortuti/ 24/5/16

Biologi

Dui Arioni Yuli hostuti / 29/3/16 Da Anon Juli hartet / 28/3/16

> Biologi Bidagi

Pontuation Interfacer sistem lan buston unterfaces sistem lombuaton interfaces sistem Foresultosi dato upload web biologi

ı

Dr. Arian Yulhartatile 1/4/16 Da Ariani Yuliharteti / 30/3/16

Biologi

Pembuatan crud

Biologi

Penduator Penbuatan

states disten

> 20 20 70

Balogi

Crud sistem Crowd

Eta Suvicontora

jawab/Jabatan	Nama Penanggung	elaksanaan: Sidogi
Tanggal		1 20 - 20 Mei 201
Lokasi		300
Aktivitas	Pelaksanaan PKL	
Ket		C

Paraf



Nama NIM Lokasi PKL Waktu Pelaksanaan the Suurintra

-	
1 Moret	
2016	
1	y.
o Mei	
9100	

Pelaksanaan PKL



19 Rui Aion Yulibathi/ 194/16 Biologi Robuston traver Radi Biologi 20 Rui Arion Yulibathi/ 64/16 Biologi Mainterana web biologi 21 Rui Arion Yulibathi/ 64/16 Biologi Mainterana web biologi 22 Rui Arion Yulibathi/ 64/16 Biologi Mainterana web biologi 23 Rui Arion Yulibathi/ 64/16 Biologi Manperlaiki Ramputer dirang Polor 24 Rui Arion Yulibathi/ 64/16 Biologi Rambuston backard don admin lab baca 25 Rui Arion Yulibathi/ 64/16 Biologi Rambuston backard transakar buku 27 Rui Arion Yulibathi/ 64/16 Biologi Rambuston backard transakar buku 28 Rui Arion Yulibathi/ 64/16 Biologi Rambuston backard transakar buku

Nama

Eta Suwantara

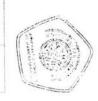
NIM

ISAROTRIO

Lokasi PKL

Jurkon (Bullag)

Waktu Pelaksanaan 1 Moret 206 - 20 Mei 206



No.	Nama Penanggung jawab/Jabatan	Tanggal	Lokasi	Pelaksanaan PKL
28	Dui Ariani Yulihartut/Agur 84/16		Biologi	Menugukan hasil siatem ke kejur
29	au Arioni Guilhartoti/1 19416		Biologi	Socialisari sictem te Tu
30	Dur Arion Yulhastot/ 29/4/6 Bidog.	3/4/6	Bidlogi	Distari tucpor barra PKL
3	Our Arion Yulharbot/ 22/1/6 Bologi	31/Vre"	Balogi	Kansultasi web alamni
32	Dui Arioni Yulihootuti/ 25/4/16 Bologi	25/4/16	Bologi	Perancangan kebutuhan web alumni
33	Ou Arion Yell (noster)/127/A/16 Biologi	1/4/6	الكنوان	Perdataon telestation web
34	Qui Arion Yalibortati /129/16 Biologi	29/16	Biologi	Rentocation uses alumn biologi
35	Duc Arian Yulibar 46/1, 2/5/16	11/5/16	Biologi	Removator vet olumn biologi
38	36 Our Arian Ghibarth 5/5/6 Bologi	18/8/6	Sidegi	Pembuaken web alumni biologi

Nama : the Source ford

NIM : 130860000

Lokasi PKL : Jurusan Boologi

Waktu Pelaksanaan: 11Moret 20,6 - 20 Mei 2016

4	4	W.	2	-	40	ور	38	53	,	F
25 Du Arian Yulharlet / 19/5/16	47 Due Arian Yellartallo 18/1/16	43 Ou from Yalibortets 10 13/8/16	Our Arian Yalbor bat 1 16/5/16	Du Arion: Yulkovkuh/. 4/6/16	Dui Ariani Yuthartuti /1 13/5/14	Que Arian Guillow toti/" "/5/14	38 Dui Ariani Yuli harbati/ , 9/5/16	Du Arian: Yalhashati/Bar 45/16	jawab/Jabatan	Nama Penanggung
31/5/10	11/4/1	13/4/16	18/8/16	H/s/L	11/5/19	11/8/11	9/5/16	45/16	Tanggal	
	Bidlogi	(Boyele	Bidogi	Bidogi	Bidogi	Bidagi	Biologi	Sologi	Lokasi	
Biologi Mononjukkan hard te testo atumni	lease perpenter / person person	proce per button / person purnoun	proper perbeiton / purporpurous	Moneyation progra to the alumn	Pembatan met aluma balagi	Pantovatan web alumni biologi	Mamperbaile loping salon costudors	Mangerbailte loptup Lateur hologi	Aktivitas	Pelaksanaan PKL
									2	2
7	70	30	×	30	3	38	70	20	999	Davas
				.*			4	1 1		

46	No.		Nama NIM Lokasi PKL Waktu Pela
96 Dix Ariam Gelihar Willego 296/16 Biologi	jawab/Jabatan	Nama Penanggung	AKT Nama Ela Sumiontara Lokasi PKL Jumon Bidogi Waktu Pelaksanaan: Moret 2016 - 20 Mil 2016
71/3/he	Tanggal		16-20 days
Biologi	Lokasi		AKTIVI:
Rogeration web to take alami	Aktivitas	Pelaksanaan PKL	AKTIVITAS HARIAN PKL
1	Ket		
40	Parat		